

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin majunya perkembangan jaman dan teknologi di Indonesia, persaingan pun mulai semakin ketat dalam segala bidang. Untuk mampu mengikuti persaingan yang semakin ketat dibutuhkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan produktifitas yang baik. Sumber Daya Manusia (SDM) cukup berkualitas pun jika mengalami masalah kesehatan dapat menurunkan produktifitas kerja. Salah satu masalah kesehatan yang bisa mempengaruhi menurunnya produktifitas kerja adalah nyeri punggung bawah atau *low back pain*.

Terdapat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa hampir 48% klien dengan nyeri punggung bawah atau *low back pain (lbp)* tidak diketemukan penyebabnya yang jelas. Pada tahun 2002 didapatkan 52 penderita nyeri punggung bawah dari pasien baru yang berkunjung di Instalasi Rehabilitasi Medik (Paliyama, 2003). Nyeri punggung bawah atau *low back pain (lbp)* merupakan permasalahan yang sering muncul dalam suatu asuhan keperawatan dengan gejala umum yang terasa pada bagian lumbo-sacral, otot gluteal, paha dan sering kali pada ekstremitas bawah. Ketika karakteristik gejala nyeri punggung bawah muncul maka diperlukan pengangkatan suatu diagnosa dan bagaimana penanganannya yang tepat. Hampir dari 90 % penduduk pernah mengalami nyeri

punggung bawah atau *low back pain* dalam siklus kehidupannya dan nyeri punggung bawah merupakan keluhan nomor dua yang sering muncul setelah keluhan pada gangguan sistem pernafasan.

Nyeri punggung bawah miogenik adalah Suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan di daerah antara thorakal 12 sampai dengan bagian bawah pinggul atau lumbal 5 yang timbul akibat adanya potensi kerusakan ataupun adanya kerusakan jaringan antara lain, yaitu kerusakan pada pembuluh darah, fascia, otot, tendon, kartilago, ligament, meniscus dan bursa (Paliyama, 2003). Sindroma Miofasial merupakan bagian terbesar dalam kasus nyeri pinggang bawah, diagnosa sindroma ini didasarkan pada anamnesis yang teliti terhadap kemungkinan adanya trauma atau penggunaan berlebihan dan pemeriksaan sistemik dengan memperhatikan anatomi fungsional otot tubuh. Nyeri punggung bawah terjadi pada 60-90% sepanjang kehidupan manusia, pada kasus nyeri pinggang bawah membutuhkan waktu 6-12 minggu tanpa pengobatan, kasus ini akan meningkat pada usia > 45 tahun (Kieth, 2013)

Adanya keterbatasan dalam berbagai hal akibat nyeri punggung bawah, seperti timbulnya nyeri, adanya spasme pada otot para vetebra, dan penurunan aktivitas fungsional, maka fisioterapi mempunyai peranan yang sangat penting dalam penanganan kasus nyeri punggung bawah untuk mengatasi dan memulihkan gangguan aktivitas pasien sehari-hari akibat dari nyeri punggung bawah.

Solusi yang diberikan penulis pada kasus nyeri punggung bawah miogenik yaitu tindakan fisioterapi dengan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD) dan *Core Stability Exercises* untuk mengatasi masalah yang timbul akibat nyeri punggung bawah. Tujuan dari tindakan fisioterapi pada kasus nyeri punggung bawah dengan modalitas tersebut agar mengembalikan aktivitas fungsional pasien secara baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai berikut: Apakah *Short Wave Diathermy* (SWD) dan *Core Stability Exercise* dapat mengurangi nyeri gerak, mengurangi spasme pada otot-otot para vertebra, dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada trunk, meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan aktivitas fungsional pada kasus nyeri punggung bawah miogenik ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada kasus nyeri punggung bawah miogenik dengan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD) dan *Core Stability Exercises* sebagai berikut: Untuk mengetahui manfaat *Short Wave Diathermy* (SWD) dan *Core Stability Exercises* terhadap pengurangan nyeri, spasme otot para vertebra, peningkatan lingkup gerak sendi, peningkatan kekuatan otot dan terhadap peningkatan aktivitas fungsional akibat nyeri punggung bawah miogenik.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Penulis

Bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran aktif, pemahaman kasus dan menganalisa serta kesimpulan diagnosa fisioterapi pada kasus nyeri punggung bawah miogenik.

##### 2. Bagi Institusi

Berguna untuk lebih mengembangkan metode-metode terapi yang efektif untuk kondisi nyeri punggung bawah miogenik.

##### 3. Bagi Masyarakat

Berguna untuk menambah wawasan tentang nyeri punggung bawah miogenik, dan memperkenalkan peranan fisioterapi dalam penanganan kasus nyeri punggung bawah miogenik.